

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Agresivitas Verbal Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar

The Effect of Self-Confidence on The Level of Verbal Aggressiveness in Students of Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar

Demitrius Jonathan^(1*) & Febriyanti Meilany R. D. Jonathan⁽²⁾

⁽¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jaffray, Indonesia

⁽²⁾Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Disubmit: 19 Oktober 2024; Direview: 05 Februari 2025; Diaccept: 21 Februari 2025; Dipublish: 02 Maret 2025

*Corresponding author: dimek011269@gmail.com

Abstrak

Ketika berkomunikasi biasanya mahasiswa melakukan tindakan agresivitas verbal. Saat perilaku ini dibiarkan saja dan tidak adanya pemberian teguran, maka mahasiswa akan merasa bahwa hal ini adalah hal yang wajar dan akan menjadi kebiasaan tanpa menyadari bahwa perilaku tersebut dapat menyakiti hati seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat agresivitas verbal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan skala agresivitas verbal dan skala kepercayaan diri, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi sederhana pada 39 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, didapatkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh sebesar 14,3% terhadap tingkat agresivitas verbal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Kata Kunci: Agresivitas Verbal; Kepercayaan Diri; Mahasiswa; Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Abstract

This study aims to examine the influence of self-confidence on the level of verbal aggression among students at Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Verbal aggression is a common occurrence in student communication, and when left unaddressed, it may be perceived as a normative behavior, potentially becoming habitual without students realizing the emotional harm it may cause to others. The research utilizes a quantitative approach by administering both a verbal aggression scale and a self-confidence scale to gather data. Based on the results of a simple regression analysis conducted on a sample of 39 students, it was found that self-confidence contributes to 14.3% of the variance in verbal aggression levels among students at Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Keywords: Verbal Aggression; Self-Confidence; Students; Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

DOI: <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v6i1.500>

Rekomendasi mensitasi :

Jonathan, D. & Jonathan, F. M. R. D. (2025), Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Agresivitas Verbal Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 6 (1): 39-46.

PENDAHULUAN

Agresivitas verbal yang diekspresikan melalui kata-kata kasar, ejekan, makian, atau ancaman, merupakan fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan mahasiswa, baik dalam interaksi langsung maupun melalui media sosial. Berdasarkan survei Microsoft (2020), Indonesia menempati peringkat ke-29 dari 32 negara dalam indeks keberadaban pengguna internet, di mana 47% penggunaannya merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997-2010 (VOA, 2021). Ini menunjukkan bahwa perilaku agresif verbal, termasuk yang dilakukan oleh mahasiswa, sering kali terjadi tanpa adanya kontrol yang memadai. Ketika agresivitas verbal dibiarkan tanpa adanya teguran, perilaku ini berpotensi dianggap sebagai hal yang wajar dan akan terus berlanjut tanpa disadari, meskipun dampaknya dapat menyakiti perasaan orang lain.

Penelitian terdahulu mendefinisikan agresivitas verbal sebagai tindakan agresif yang dilakukan dengan tujuan menyakiti orang lain secara verbal (Berkowitz, 2018). Perilaku ini dapat berbentuk umpatan, celaan, atau ancaman yang diungkapkan dalam komunikasi sehari-hari. Fajar (2020) menyebutkan bahwa agresivitas verbal dapat diekspresikan melalui kata-kata kasar atau bahkan kalimat dengan konotasi negatif tanpa menggunakan umpatan secara langsung.

Berdasarkan survei yang dilakukan kepada 51 mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, ditemukan bahwa 54,9% responden sering melakukan umpatan, 25,5% mencela atau mengejek, 9,8% memaki, 7,8% mengancam, dan sisanya memfitnah.

Sebanyak 70,6% dari mereka menyatakan bahwa perilaku tersebut sering mereka lakukan kepada teman, sementara 11,8% melakukannya pada diri sendiri, dan sisanya kepada dosen, orang tua, saudara, atau orang lain. Dari data tersebut, terlihat bahwa agresivitas verbal merupakan masalah yang cukup signifikan di kalangan mahasiswa, yang sering kali dianggap sebagai candaan, spontanitas, atau kebiasaan yang tidak disadari.

Kendati faktor emosional sering dikaitkan dengan agresivitas verbal, salah satu aspek penting yang belum banyak dieksplorasi adalah kepercayaan diri. Putri & Sugandi (2021) menemukan bahwa agresivitas verbal seringkali dipicu oleh tekanan emosional dan kurang matangnya kemampuan emosi, yang juga terkait dengan rendahnya tingkat kepercayaan diri pada remaja dan mahasiswa. Kepercayaan diri, menurut Rini (dalam Chrisna, 2019), adalah sikap positif individu yang membuat mereka mampu menilai diri dan situasi di sekitarnya secara lebih baik. Penelitian oleh Herdiyanti, Wijaya et al. (2021) menunjukkan bahwa kepercayaan diri berhubungan erat dengan kemampuan seseorang untuk mengelola emosi dan menghadapi tekanan sosial.

Namun, penelitian yang menghubungkan kepercayaan diri dengan agresivitas verbal masih terbatas. Kesenjangan ini perlu diatasi karena perilaku agresif verbal sering kali berkaitan dengan ketidakmampuan seseorang dalam mengelola tekanan sosial dan emosional, yang mungkin disebabkan oleh rendahnya tingkat kepercayaan diri. Iswidharmanajaya menekankan bahwa kepercayaan diri seseorang memengaruhi

bagaimana individu menghadapi masalah, di mana orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih mampu mengatasi masalah tanpa beralih ke perilaku agresif (Sholiha & Aulia, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat agresivitas verbal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Hasil survei awal menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri pada rentang 3 dari skala maksimal 5. Dengan demikian, penting untuk meneliti sejauh mana tingkat kepercayaan diri berpengaruh terhadap perilaku agresivitas verbal di kalangan mahasiswa. Berdasarkan teori psikologi, individu dengan kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola emosi dan berkomunikasi dengan sehat, sementara mereka yang memiliki kepercayaan diri rendah lebih rentan menunjukkan agresivitas verbal sebagai bentuk pelampiasan emosional (Iswidharmanajaya, dalam Sholiha & Aulia, 2020).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat agresivitas verbal di kalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang psikologi sosial, serta memberikan manfaat praktis bagi pengajar, orang tua, dan pihak-pihak terkait untuk mengurangi perilaku agresivitas verbal melalui peningkatan kepercayaan diri di kalangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap agresivitas verbal pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu kepercayaan diri sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan agresivitas verbal sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Kepercayaan diri didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan diri yang mencakup aspek keyakinan diri, optimisme, objektivitas, tanggung jawab, dan rasionalitas (Lauster dalam Ghufroon & Risnawati, 2017). Sementara itu, agresivitas verbal diukur melalui aspek serangan karakter, serangan kompetensi, penghinaan, kutukan, ejekan, dan isyarat nonverbal (Infante & Wigley, 1986).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar yang berjumlah 520 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan *random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 26 mahasiswa berdasarkan tabel Krejcie (Sugiyono, 2016), dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik *random sampling* dipilih karena memberikan setiap individu dalam populasi peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala. Pertama, Skala Agresivitas Verbal yang diadaptasi dari Hapsari (2019), terdiri dari 24 aitem dengan penilaian berdasarkan skala Likert (Sangat Tidak Sesuai - Sangat Sesuai). Skala ini mengukur berbagai aspek agresivitas verbal, seperti serangan karakter, penghinaan, dan isyarat nonverbal. Kedua,

Skala Kepercayaan Diri yang diadaptasi dari Putri (2020), terdiri dari 22 aitem, juga menggunakan skala Likert (Sangat Setuju-Sangat Tidak Setuju) untuk mengukur tingkat keyakinan diri responden.

Data dikumpulkan melalui kuesioner online yang disebar menggunakan Google Forms. Teknik pengumpulan data ini dipilih karena efisien dan mudah diakses oleh responden. Kuesioner terdiri dari dua bagian utama yang mencakup skala agresivitas verbal dan kepercayaan diri.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap agresivitas verbal. Sebelum analisis regresi dilakukan, uji asumsi dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis regresi. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (Santoso, 2010) dilakukan untuk memastikan distribusi data normal. Selain itu, dilakukan uji linearitas untuk memastikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Setelah memenuhi asumsi-asumsi tersebut, regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan antara kepercayaan diri dan agresivitas verbal pada mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian ini menyajikan analisis data yang diperoleh melalui kuesioner dari 39 mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi, dan uji hipotesis.

Subjek Penelitian: Peneliti mendapatkan subjek sebanyak 35 orang yang merupakan mahasiswa dari 2 prodi yang

ada di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Subjek didapatkan dengan cara penyebaran skala melalui *google form*. Adapun deskripsi subjek, yaitu:

Tabel 1. Jenis Kelamin Subjek

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	10	26%
Perempuan	29	74%
Total	39	100%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa subjek penelitian yang berjenis kelamin perempuan ada 29 orang sebagai mayoritas responden dan laki-laki hanya 10 orang dengan keseluruhan responden ada 39 orang.

Tabel 2. Usia Subjek

Usia	Frekuensi	Persentase
18 Tahun	7	18%
19 Tahun	20	51%
20 Tahun	10	26%
21 Tahun	2	5%
Total	39	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa rentang usia subjek adalah 18 hingga 21 tahun. Subjek berusia 18 tahun sebanyak 7 orang, 19 tahun sebanyak 20 orang, 20 tahun sebanyak 10 orang, dan 21 tahun sebanyak 2 orang dengan total responden 39 orang. Persentase terbanyak adalah subjek dengan usia 19 tahun.

Tabel 3. Fakultas Asal Subjek

Jurusan	F	%
Prodi Filsafat Konsentrasi Teologi	11	28%
Prodi Filsafat Konsentrasi Konseling	3	8%
Prodi Pendidikan Agama Kristen	4	10%
Konsentrasi Pendidikan Agama Kristen		
Prodi Pendidikan Agama Kristen	2	5%
Konsentrasi Musik		
Prodi Pendidikan Agama Kristen	3	8%
Konsentrasi Konsentrasi PAR		
Kelas Ekstensi Prodi Filsafat Konsentrasi	4	10%
Teologi		
Kelas Ekstensi Prodi Pendidikan Agama	6	16%
Kristen Konsentrasi Pendidikan Agama		
Kristen		
Total	39	100%

Pada tabel diketahui bahwa subjek penelitian terdiri dari 2 prodi yang ada di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Persentase terbesar adalah subjek dari Bidang Teologi yaitu sebanyak 11 orang.

Analisis Data: Dalam melakukan deskriptif data, peneliti menggunakan aplikasi KATEG *version* 0,1.

Tabel 4. Deskripsi Data

Variabel	Hipotetik			
	Min	Max	Mean	SD
Agresivitas Verbal	27	56	60	12
Kepercayaan Diri	48	88	55	11

Tabel 5. Kategorisasi Variabel Agresivitas Verbal

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Sangat Rendah	< 36	3	7.69
Rendah	36 - 47	25	64.10
Sedang	48 - 71	11	28.21
Total		39	100

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa tingkat agresivitas verbal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jaffray Makasar memiliki frekuensi terbanyak pada kategori rendah yaitu 25 orang dengan persentase 64,10%.

Tabel 6. Kategorisasi Variabel Kepercayaan Diri

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Sedang	44 - 65	12	30.77
Tinggi	66 - 77	18	46.15
Sangat Tinggi	77 <	9	23.08
Total		39	100

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jaffray Makasar memiliki frekuensi terbanyak pada kategori tinggi yaitu 18 orang dengan persentase 46,15%.

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *software* IBM SPSS 24. Menggunakan nilai signifikansi yaitu $p > 0,05$.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Normalitas	Sig.
Kolmogorov-Smirnov	0,200

Terlihat pada tabel di atas bahwa besar nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* IBM

SPSS 24 dan menggunakan nilai signifikansi yaitu $p > 0,05$.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

Normalitas	Sig.
Deviation from Linearity	0,224

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0,224 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga membuktikan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji regresi sederhana. Uji regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS 24. H_0 dinyatakan ditolak apabila nilai signifikansi yang didapatkan kurang dari 0,05.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Regresi Sederhana	
Koefisien	Sig.
(Constant)	0,000
Percaya	0,018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai 0,000 dan 0,018. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang membuktikan bahwa H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat agresivitas verbal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jaffray Makasar.

Tabel 10. Besaran Pengaruh X Terhadap Y

X terhadap Y	Sig.
R square	0,143

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi menunjukkan 0,143 yang berarti bahwa kepercayaan diri mempengaruhi agresivitas verbal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Makassar sebesar 14,3% sedangkan 85,7% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kepercayaan

diri terhadap tingkat agresivitas verbal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jaffray Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 39 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jaffray Makassar, didapatkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh sebesar 14,3% terhadap tingkat agresivitas verbal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septia et al. (2021) serta Utomo & Harmiyanto (2016) yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri berpengaruh pada tingkat agresivitas verbal.

Pada pelaksanaan penelitian ini tentunya peneliti menemui beberapa kendala yang menjadi keterbatasan penelitian, yaitu terbatasnya waktu pengumpulan data yang diberikan sehingga peneliti hanya mendapatkan subjek sebanyak 39 orang yang dapat dikatakan kurang untuk mendeskripsikan suatu keadaan yang ingin diteliti. Penyebaran skala yang dilakukan dengan menggunakan *google form* juga dapat membuat subjek tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi karena tidak dapat dipantau langsung oleh peneliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap subjek penelitian di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas verbal. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap agresivitas verbal, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang

tidak diteliti dalam penelitian ini. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri seseorang, semakin rendah kemungkinan individu tersebut menunjukkan perilaku agresivitas verbal. Meskipun demikian, besaran pengaruh yang relatif kecil ini menandakan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi perilaku agresif verbal yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini juga memperkuat hipotesis bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu faktor psikologis penting yang memengaruhi cara individu berinteraksi secara verbal. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik lebih mampu mengontrol emosi mereka dan menghindari penggunaan kata-kata kasar atau yang berpotensi menyakiti orang lain, baik dalam interaksi langsung maupun melalui media sosial. Dengan demikian, intervensi yang berfokus pada peningkatan kepercayaan diri dapat membantu mengurangi perilaku agresivitas verbal di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan temuan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah agar pihak kampus mengadakan program pengembangan kepercayaan diri, seperti pelatihan atau seminar yang berfokus pada penguatan self-esteem dan pengelolaan emosi. Program-program ini diharapkan dapat membantu menurunkan perilaku agresivitas verbal di lingkungan akademik. Selain itu, orang tua dan pengajar juga diharapkan berperan aktif dalam mendukung mahasiswa mengelola emosi mereka dan meningkatkan kepercayaan diri melalui komunikasi yang terbuka dan positif. Dengan demikian, mahasiswa akan merasa lebih percaya diri dalam

berinteraksi dan cenderung menghindari perilaku agresif secara verbal.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi agresivitas verbal, seperti lingkungan sosial, tekanan akademik, atau faktor emosional yang lebih mendalam. Penelitian yang melibatkan sampel lebih besar dan metode campuran antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif juga dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya mengenai hubungan antara kepercayaan diri dan agresivitas verbal pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, M. (2015). Physical, Verbal, Anger and Hostility Aggressiveness in University's Physical Education Students. *International Journal of Sport and Physical Education (IJSPE)*. 1(2), 20-23.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. New York, USA: Open University Press.
- Anam, H., & Supriyadi (2018). Hubungan Fanatisme dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal Anggota Komunitas Suporter Sepak Bola di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. 5(1), 132-144.
- Anggelis, B. D. (1997). *Percaya diri*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ardiyana, R. D., Akbar, Z., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Intrinsik dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(2), 494-505. doi: 10.31004/obsesi.v3i2.253
- Badrun, A. (2005). *Dasar-dasar Psikologi Sastra*. Mataram: University Pres.
- Berkowitz, L. (2003). *Agresi 1*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Buss, A. H. & Perry, M. (1992). The Aggression Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*. The American Psychological Association, Inc.
- Chaq, M. C., Suharnan, S., & Rini, A. P. (2018). Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja. *Fenomena*, 27(2), 1-8. doi: https://doi.org/10.30996/fn.v27i2.1979
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*. 10(2), 87-100.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- De Vega, A., Hapidin, H., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri (Self-Confidence). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(2), 433-439. doi: https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.227
- Fajar, D. P. (2020). Melacak Penyebab Agresivitas Verbal di Media Sosial Berdasarkan Perspektif Kajian Communiobiology. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. 4(2), 191-210. doi: https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2370
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Pustaka Setia.
- Febriany, S. F., Santi, D. E., & Ananta, A. (2022). Agresi Verbal di Media Sosial Pada Remaja Penggemar K-Pop: Bagaimana Peranan Fanatisme?. *INNER: Journal of Psychological Research*, 1(4), 194-200.
- Ghufron, M. N., & Risnawati S, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Hakim, Thursan. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hapsari, Y, D, D. (2019). Hubungan Antara Tekanan Teman Sebaya dengan Agresi Verbal Remaja Putra di Sekolah Berasrama, *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Herdianti, H., Wijaya, M., & Pribadi, T. (2021). Pengaruh Self Confidence dan Pendelegasian Wewenang Terhadap Kinerja Karyawan Pada PTPN IV Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*. 2(2), 129-135. doi: https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.454
- Infante, D. A., & Wigley, C. J. (1986). Verbal aggressiveness: An interpersonal model and measure. *Communication Monographs*, 5 (3), 63-69. doi: https://doi.org/10.1080/03637758609376126
- Irena, F. F. (2019). Hubungan Antara Kekerasan Verbal Yang Dialami Anak Dengan Kepercayaan Diri Remaja, *Disertasi*. Universitas 17 Agustus 1945.
- Koeswara, E. (1988). *Agresi Manusia*. Bandung: PT Erasco.
- Mahmud, B. (2020). Kekerasan Verbal Pada Anak. *AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak*. 12(2), 689-694. doi: 10.30863/annisa.v12i2.667
- Mamlu'ah, A. (2019). Konsep Percaya Diri Dalam Al Qur'an Surat Ali Imran Ayat 139. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*. 1(1), 30-39.

- Martini, W & Adiyanti, M. G. (1991). Kompetensi Sosial dan Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Psikologi*. 1, 17-20.
- Mustafa, H. (2011). Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2).
- Nursalam. (2001). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Sagung Seto
- Putri, A. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Di UIN Ar-Raniry, *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: Banda Aceh.
- Putri, H. S., & Sugandi, M. S. (2021). Pengaruh Kekerasan Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Provinsi DKI Jakarta. *eProceedings of Management*. 8(1), 666-674.
- Santoso, A. (2010). *Statistik Untuk Psikologi dari Blog Menjadi Buku*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Septia, S., Sumantri, M. S., & Hasanah, U. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*. 5(2), 152-159.
- Sholiha, S. & Aulia, L. A. A. (2020). Hubungan Self Concept dan Self Confidence. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*. 7(1), 41-55. doi: <https://doi.org/10.35891/jip.v7i1.1954>
- Siregar S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, N. (2020). Pengaruh Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di SMA Ekklesia Medan, *Disertasi*. Universitas Medan Area.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Utomo, D., & Harmiyanto, H. (2016). Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sman 1 Garum Kabupaten Blitar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 55– 59. doi: <https://doi.org/10.17977/um001v1i22016p055>